

BAB IV

KESIMPULAN

IV.1 Kesimpulan

Selama penulis melakukan aktivitas kerja praktik di Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI) sebagai *media researcher* dalam *human vetting*, dapat ditarik kesimpulan bahwa proses *human vetting* merupakan aktivitas yang cukup penting. Aktivitas *human vetting* dilakukan untuk memberikan penilaian secara subjektif dari para *media researcher* dan bukan secara objektif oleh sistem. Terdapat tujuh komponen dalam penilaiannya, yaitu *ethics/code of conduct*, *transparency of ownership*, *the site has a clear privacy policy and terms and conditions*, *original reporting*, *reliable news and information in the public interest*, *clearly labeled advertising and sponsored content*, dan *the site provides a positive user experience*. Komponen *original reporting* terdapat dua variabel, yaitu *bylines* dan *content*. Komponen *reliable news and information in the public interest* juga memiliki dua variabel, yaitu *sources* dan *labeled opinion*. Semua komponen ini saling berkaitan satu dengan yang lain, namun dalam laporan kerja praktik ini penulis tertarik untuk mengulas komponen *original reporting*.

Setelah aktivitas *human vetting* yang berjalan selama 2,5 bulan, penulis baru menyadari bahwa ternyata cukup banyak media *online* di Indonesia yang menulis artikel berita hanya dengan *copy-paste* saja. Sedangkan untuk proses

dalam melakukan *scoring* terhadap media *online* tersebut sebenarnya dalam dilakukan dengan cara yang lebih praktis.

IV.2 Saran

Selama melakukan kerja praktek di Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI), penulis juga ingin memberikan beberapa saran bagi kemajuan serta kenyamanan perusahaan. Sistem kerja mungkin dapat diterapkan dengan lebih tersusun. Penulis menyarankan, sebelum memberikan pekerjaan kepada *media researcher* yang lain, diharapkan PIC untuk melakukan *brain storming* dengan para jajarannya dan melakukan praktik terlebih dahulu agar dapat mengerti juga posisi sebagai *media researcher*. Hal ini disarankan agar dikemudian hari, aktivitas *human vetting* ini dapat menjadi praktis dan efisien baik secara waktu maupun proses pengerjaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Romli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. In *Penerbit Nuansa Cendekia* (2nd ed.). Bandung: Nuansa Cendekia. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=t3zPqTnRjX0C&dq=wrong+diet+pills&source=gbs_navlinks_s
- Arifin, P. (2013). Persaingan Tujuh Portal Berita Online Indonesia Berdasarkan Analisis Uses and Gratifications. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 10(2), 195–212. <https://doi.org/10.24002/jik.v10i2.353>
- Andr. (2015). Kemkominfo: Internet Jadi Referensi Utama Mengakses Berita dan Informasi. Retrieved from https://www.kominfo.go.id/index.php/content/detail/5421/Kemkominfo%3A+Internet+Jadi+Referensi+Utama+Mengakses+Berita+dan+Informasi/0/berita_satker
- Wahjuwibowo, I. S. (2015). *Pengantar Jurnalistik: Teknik Penulisan Berita, Artikel & Feature*. Tangerang: Matana Publisher.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa* (6th ed.). Jakarta: Salemba Humanika.
- Juditha, C. (2018). Interaksi Komunikasi Hoax di Media Sosial serta Antisipasinya. *Jurnal Pekommas*, 3(1), 31–44. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2018.2030104>

Gransberg, D. D. (2017). *Framework for Guidebook Vetting Strategies, Methods, and Tools to Manage Complex Mega-Projects View project Tools and Technical Assistance for Evaluation of Alternative Contracting Methods View project*. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/340435907>

Gruzd, A., Jacobson, J., & Dubois, E. (2020). *Cybervetting and the Public Life of Social Media Data*. *Social Media and Society*, 6(2). SAGE Publications Ltd.